BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang terletak di bagian Selatan Propinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 5.749,89 Km2, memiliki wilayah topografi berbukit-bukit. 47 pulau dengan jumlah 19 sungai terdiri dari 11 sungai besar dan 8 sungai kecil. Terbatasnya ketersediaan sarana transportasi seperti sarana penghubung darat yaitu jembatan menentukan tinggi rendahnya distribusi hasil bumi dan perkebunan masyarakat yang berdampak pada rendahnya pertukaran uang di tengah-tengah masyarakat.

Untuk menyikapi hal ini maka Pemerintah kabupaten Pesisir Selatan melakukan berbagai upaya program pembangunan guna mendongkrak pertumbuhan ekonomi yang salah satunya yaitu pembangunan transportasi darat berupa jembatan gantung. Namun demikian masih ditemukan banyak kendala dan permasalahan salah satunya yaitu terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan pembangunan jembatan gantung sehingga berdampak tidak difungsikannya jembatan tersebut sesuai dengan waktu dan rencana yang telah ditemtukan oleh pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan

Laporan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan dari Tahun 2015 hingga 2019 terdapat 31 pekerjaan pembangunan jembatan gantung dengan total nilai sebesar 20 milyar. Dari data tersebut terdapat

UNIVERSITAS BUNG HATTA

22 jembatan gantung yang mengalami keterlambatan pelaksanaannya *(Laporan Dinas PUTR Kabupaten Pesisir Selatan.*

Penjelasan Kepala Bidang Bina Maraga Dinas PUTR Kabupaten Pesisir Selatan, faktor-faktor keterlambatan pelaksanaan pembangunan jembatan gantung di kabupaten Pesisir Selatan yang dimulai Tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh kontraktor, minimnya peralatan, terbatasnya jumlah keuangan dan kurangnya pemahaman kontraktor terhadap metode pekerjaan.

Menurut Ali et.al. (2012) terdapat dampak yang sering terjadi akibat keterlambatan proyek konstruksi, dimana jumlahnya lebih besar dibandingkan biaya yang diestimasikan di awal proyek, tambahan waktu untuk menyelesaikan proyek, keterlambatan pembayaran, penjadwalan ulang akibat gangguan dan masalah yang muncul, dampak reputasi perusahaan, serta hilangnya produktivitas dan efisiensi tenaga kerja.

Dalam kenyataannya di kabupaten Pesisir Selatan ditemukan masih banyak proyek yang mengalami keterlambatan. Penyebab dari keterlambatan pelaksanaan pembangunan jembatan gantung ini sangat merugikan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh sebab itu belum banyak ditemukannys penelitian yang dilakukan tentang penyebab keterlambatan pekerjaan khususnya untuk proyek pembangunan jembatan gantung karena mengingat karakteristik pembangunan jembatan gantung dengan jenis kontruksi bangunan lainnya adalah sangat berbeda dari sisi pelaksanaanya. Oleh karena itu penelitian tentang faktor-

UNIVERSITAS BUNG HATTA

faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek pembangunan jembatan Gantung di kabupaten Pesisir Selatan sangat perlu untuk dilakukan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Sejumlah penelitian yang relevan telah menguji dan mengidentifikasi penyebab-penyebab dalam proyek jembatan. Kondisi ini menjadikan penelitian penting untuk melihat faktor yag menyebabkan keterlambatan proyek Jembatan Gantung di Kabupaten Pesisir Selatan. Berikut di bawah ini beberapa pertanyaan penelitian :

1. Apa saja faktor – faktor penyebab terjadinya keterlambatan pada Proyek Jembatan Gantung di Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa yang menjadi faktor utama penyebab keterlambatan proyek Jembatan Gantung di Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya keterlambatan pada Proyek Jembatan Gantung Di Kabupaten Pesisir Selatan .
2. Mengkaji yang menjadi faktor utama keterlambatan Proyek Jembatan Gantung Di Kabupaten Pesisir Selatan .

1.4 Batasan Permasalahan

Agar topik pembahasan tidak meluas dan tetap mencapai tujuan penelitian, maka dalam penelitian kali ini akan dibatasi pembahsannya seperti di bawah ini :

1. Tinjauan faktor keterlambatan difokuskan pada perlaksanaan proyek Jembatan Gantung yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat. mulai Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019?

2. Lokasi penelitian di kabupaten Pesisir Selatan
3. Proyek yang diteliti yaitu pekerjaan jemnbatan gantung yang mengalami keterlambatan sebanyak 22 unit jembatan gantung dengan nilai fisik di atas 1 milyar

4. Responden pada penelitian ini yaitu Pejabat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan yang melibatkan owner / pemilik proyek, kontraktor dan konsultan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata pada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis yaitu dapat mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek-proyek kontruksi jembatan gantung di kabupaten Pesisir Selatan.
2. Dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang faktor keterlambatan pada proyek konstruksi jembatan.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi kontraktor untuk meminimalisir keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi jalan.
4. Memberikan nilai tambah pada seluruh mata rantai yang terlibat didalam pelaksanaan pekerjaan Proyek Jembatan Gantung
5. Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang relevan untuk pihak – pihak yang bersangkutan serta digunakan untuk penelitia lanjutan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata pada berbagai pihak, antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan pada bab pendahuluan meliputi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan pada tinjauan pustaka yaitu terkait dengan teori tentang proyek secara umum, teori tentang proyek kontruksi jembatan, tentang keterlambatan proyek dan faktor-faktor keterlambatan proyek.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pembahasan pada bab metodologi penelitian yaitu tentang tahapan yang dilakukan pada penltitian yang terdiri dari metode pengumpulan data, instrument penelitian, populasi dan sampel penelitian dan tahapan analisi data yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Berisikan tabulasi data responden dan analisis data menggunakan software statistic SPSS (*Statistikal Package For The Social Seience*) versi 20.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penilitian yang dilakukan

UNIVERSITAS BUNG HATTA